

BAB III

METODE PENELITIAN

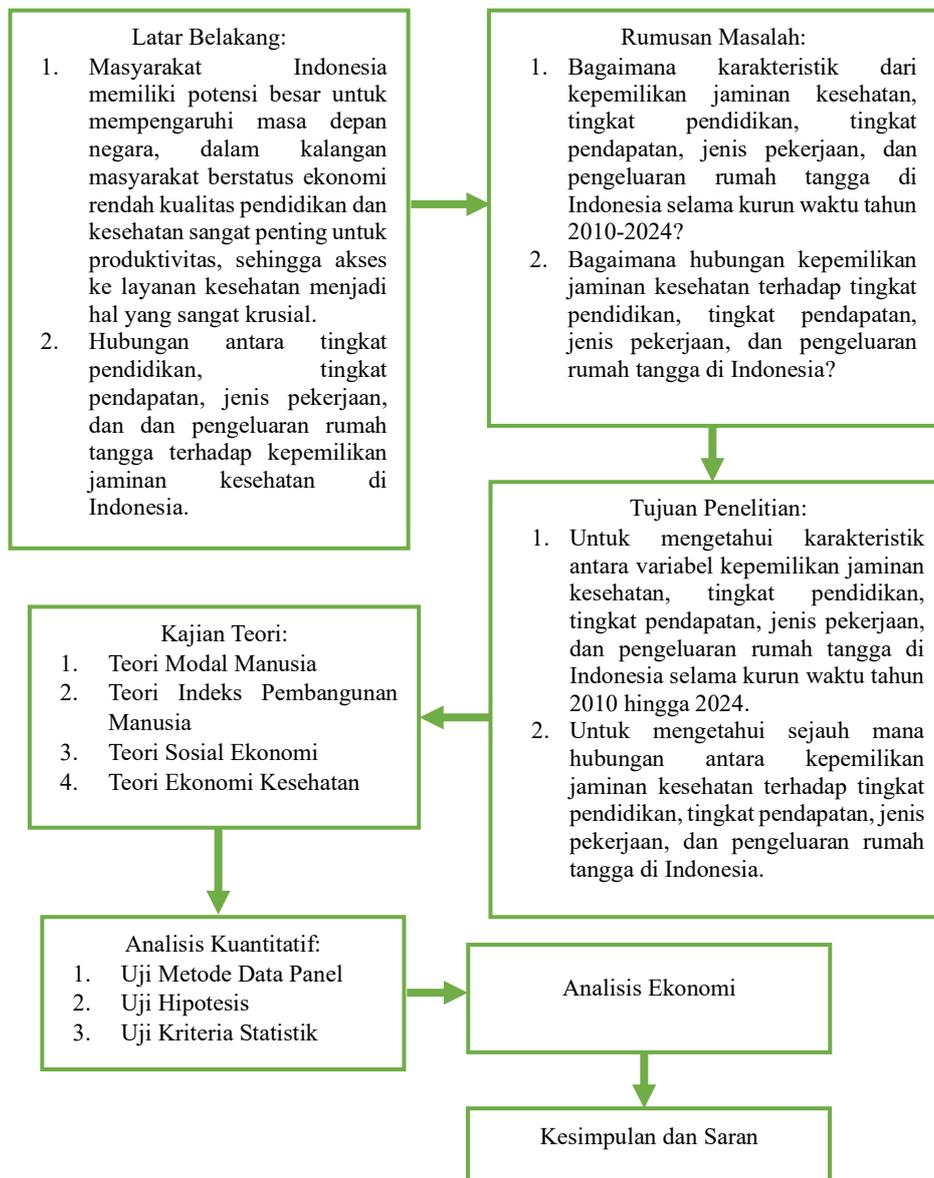
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang dikumpulkan. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang melibatkan proses sistematis dalam merumuskan ide dan gagasan, di mana penerapannya dilakukan dengan ketat menggunakan prinsip nomotetik dan mengikuti pola deduktif dalam analisis (Priyono, 2008 dalam Syafrida Hafni, 2022). Dengan analisis verivikatif, untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan pengeluaran rumah tangga terhadap kepemilikan jaminan kesehatan di Indonesia tahun 2010-2024.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan kondisi ekonomi di Indonesia, Data yang dikumpulkan akan diolah untuk menghasilkan gambaran umum tentang kondisi ekonomi dan karakteristik masing-masing variabel. Selain itu, penelitian ini akan melakukan analisis verivikatif untuk menguji hipotesis terkait pengaruh variabel independent terhadap kepemilikan jaminan kesehatan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memverifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan pengeluaran rumah tangga) dan variabel dependen (kepemilikan jaminan kesehatan).

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian berfungsi untuk memaparkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini merupakan bagan atau skema yang akan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dalam bentuk data panel. Jenis data sekunder yang digunakan adalah gabungan antara data *time series* dalam penelitian ini menggunakan data berdasarkan tahun 2010-2024 dan *cross section* yaitu data dari 36 Provinsi di Indonesia.

Data yang digunakan merupakan data makro dari Badan Pusat Statistik (BPS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Indonesia untuk mengkaji hipotesis dari hubungan variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui hubungan antara variabel terikat yaitu kepemilikan jaminan kesehatan dengan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan dan pengeluaran rumah tangga.

3.4 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Perumusan variabel adalah elemen krusial dalam penelitian karena pengumpulan data atau pengukuran dapat dilakukan secara efektif jika variabel penelitian didefinisikan dengan jelas. Proses perumusan variabel ini dimulai dengan penetapan konsep yang berkaitan dengan objek penelitian. konsep tersebut mencakup istilah dan definisi yang menggambarkan secara abstrak kondisi dan kejadian yang dialami oleh kelompok atau individu tertentu yang menjadi fokus penelitian (Effendi dan Sofyan, 189 dalam Marliana Susianti, 2024)

Berikut ini merupakan penjelasan dari variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau bebas menurut (Ratna Wijayanti et al, 2021 dalam Marliana Susianti, 2024):

1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian, variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuen. Masalah dan tujuan penelitian. topik-topik dalam penelitian umumnya berfokus pada variabel dependen, karena fenomena ini merupakan hal yang ingin dijelaskan oleh peneliti. Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah kepemilikan jaminan kesehatan.

2. Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik dengan dampak positif maupun negatif. Variabel ini sering disebut sebagai variabel prediktor, eksogen, atau bebas. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjelaskan atau memprediksi variasi yang terjadi pada variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan pengeluaran rumah tangga.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Operasioanl variabel adalah penjelasan yang menggambarkan bagaimana suatu variabel akan diukur atau diobservasi dalam konteks penelitian. Definisi ini memberikan rincian spesifik tentang indikator atau kriteria yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, sehingga dapat menjelaskan konsep yang dimaksudkan dan mudah untuk dipahami. Berikut merupakan tabel operasional variabel dari penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Satuan
1.	Dependen	Kepemilikan Jaminan Kesehatan (Y)	Kepemilikan jaminan kesehatan diukur dengan persentase jumlah penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional terhadap total penduduk di Provinsi Indonesia.	% (Persen/Tahun)
2.	Independen	Tingkat Pendidikan (X ₁)	Tingkat pendidikan diukur berdasarkan jenjang pendidikan, pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rata-rata lama sekolah.	Tahun
3.	Independen	Tingkat Pendapatan (X ₂)	Tingkat pendapatan menggunakan PDRB Per Kapita. Di mana merupakan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap individu dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu.	IDR (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)

No.	Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Satuan
4.	Independen	Jenis Pekerjaan (X ₃)	Jenis pekerjaan atau jenis pekerjaan merupakan persentase dari berapa jumlah penduduk yang bekerja pada sektor formal.	% (Persen/Tahun)
5.	Independen	Pengeluaran Rumah Tangga (X ₄)	Pada indikator kesehatan dapat dilihat dari persentase pengeluaran rumah tangga golongan non-makanan.	% (Persen/Tahun)

Sumber: Data diolah peneliti

3.5 Metode Analisis dan Pengumpulan Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau menghasilkan generalisasi (Sugiono, 2015: 207 dalam Maswar, 2017)

3.5.2 Analisis Data Panel

Analisis data panel adalah kombinasi dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Metode regresi yang menggunakan data panel dikenal sebagai model regresi data panel. Dengan menggunakan data panel memiliki beberapa keuntungan yaitu, pertama, kombinasi antara data *time series* dan *cross section* menghasilkan jumlah data yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan

derajat kebebasan (*degree of freedom*). Kedua, dengan menggabungkan informasi dari kedua jenis data ini dapat membantu mengatasi masalah yang muncul akibat variabel yang hilang (Apriliawan et al, 2013 dalam Karunia et al., 2023).

3.5.3 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif diterapkan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan pengeluaran rumah tangga terhadap kepemilikan jaminan kesehatan masyarakat di Indonesia, dengan menggunakan teknik statistik seperti regresi linear berganda untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut.

3.5.4 Model Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan regresi untuk mengetahui keterkaitan antar semua variabel. Berikut merupakan rumus regresi linier berganda menggunakan data panel dalam penelitian ini:

Model Penelitian:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Model Penelitian dengan Variabel Dummy:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_6 D_{COVID} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Kepemilikan Jaminan Kesehatan (%)

α : Nilai Konstanta

β : Nilai Koefisien Masing-masing Variabel

X_1 : Tingkat Pendidikan (Tahun)

X_2 : Tingkat Pendapatan (Ribuan Rupiah/Orang/Per tahun)

X_3 : Jenis pekerjaan (%)

X_4 : Pengeluaran Rumah Tangga (%)

D_{COVID} : Variabel Dummy (D = 1: tahun 2020-2021, D = 0: tahun 2010-2019 dan 2022-2024)

ε : Error

i: Provinsi di Indonesia

t: 2010-2024

3.5.5 Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, di mana unit-unit dari data *cross section* yang sama diobservasi pada beberapa waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, analisis regresi data panel digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang diukur pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, analisis ini bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Untuk memilih model yang paling sesuai, beberapa pengujian dapat dilakukan antara lain:

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model atau model efek umum merupakan pendekatan dasar dalam analisis data panel, yang mengkombinasikan data *time series* dengan data *cross section*. Dalam model ini tidak ada penekanan khusus pada dimensi waktu atau individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa

perilaku data perusahaan akan tetap konsisten selama periode waktu yang diamati. Pendekatan ini dapat mengaplikasikan metode *ordinary last square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model atau model efek tetap memiliki intercept yang unik untuk setiap subjek (penampang) sementara kemiringan (*slope*) tetap konsisten di seluruh subjek selama periode pengamatan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap subjek memiliki intercept yang berbeda, sedangkan *slope* tetap sama antar subjek. Variabel *dummy* digunakan untuk membedakan antar subjek yang berbeda dan model ini juga dikenal dengan model kuadrat terkecil variabel *dummy* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model atau model efek acak didasarkan pada asumsi bahwa variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek bersifat acak dan tercermin dalam residual. Model ini mengestimasi data panel dengan variabel residual yang dianggap memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Model efek acak digunakan untuk mengatasi keterbatasan model efek tetap, yang membutuhkan variabel *dummy*. Dalam metode analisis data panel dengan model efek acak, terdapat persyaratan bahwa jumlah subjek harus lebih besar daripada jumlah variabel yang diteliti.

3.5.6 Pengujian Model Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model estimasi terbaik data panel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pengujian yaitu, Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

3.5.6.1 Uji Chow

Tujuan dari Uji Chow yaitu untuk melihat model manakah yang lebih tepat, *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan kriteria dari perhitungannya sebagai berikut:

1. Jika nilai prob. > 0,05 maka H_0 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. Jika prob. < 0,05 maka H_1 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

3.5.6.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* lebih tepat dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Fixed Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Random Effect Model}$$

Dengan kriteria perhitungannya sebagai berikut:

1. Jika nilai prob. $> 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
2. Jika prob. $< 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

3.5.6.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji Lagrange Multiplier menggunakan pendekatan uji *chi-square*. Dengan hipotesisi sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Random Effect Model}$$

Dengan perhitungannya sebagai berikut:

1. Jika nilai prob. $> 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
2. Jika nilai prob. $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

3.5.7 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan agar hasil analisisnya valid. Berikut merupakan beberapa asumsi klasik yang umum diuji:

3.5.7.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Dengan ada atau tidak adanya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien pada masing-masing independen. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat multikolinearitas

H_1 = terdapat Multikolinearitas

Dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

1. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel independen $> 0,80$
maka menjadi multikolinearitas
2. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel independen $< 0,80$
maka tidak menjadi multikolinearitas

3.5.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varian dari residual dalam model regresi adalah konstan atau tidak. Jika variannya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Dengan hipotesis seperti berikut:

H_0 = Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 = Terdapat heteroskedastisitas

Dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam data panel digunakan untuk menguji adanya hubungan antara eror (residual) dari satu periode ke periode berikutnya.. Jika terdapat autokorelasi maka dalam persamaan tersebut tidak ada indikasi autokorelasi. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat autokorelasi

H_1 = Terdapat autokorelasi

Dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

1. Jika $d < d_L$, maka H_0 ditolak, artinya adanya autokorelasi positif antar variabel.
2. Jika $d > d_U$, maka H_0 diterima, artinya adanya autokorelasi positif antar variabel.
3. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.
4. Jika $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, hasil pengujian ini dianggap tidak meyakinkan dan kesimpulan tidak dapat ditarik.

3.5.8 Pengujian Statistik

3.5.8.1 Uji Statistik T (parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen, serta menguji signifikansi model regresi. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh

terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

1. Jika nilai T statistik \leq nilai T tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai T statistik $>$ nilai T tabel H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya adanya pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3.5.8.2 Uji F (Uji Signifikan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Uji F melakukan perbandingan antara nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai dari F hitung dengan mudah dilihat dari hasil pengolahan data pada penelitian. Adapun hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H_0 : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam melakukan uji F, diperlukan nilai F statistik dan nilai F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika F statistik $<$ nilai F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika F statistik $>$ nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 adalah nilai yang mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam mode regresi. Nilai koefisien berkisar antara nol hingga satu. Ketika nilai R^2 mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi pada variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi sebagai metode statistik untuk mengukur hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan pengeluaran rumah tangga terhadap kepemilikan jaminan kesehatan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

- A. Observasi data
- B. Analisis dokumen

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sofwatillah et al., 2024) agar data dapat digunakan sebagai dasar empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, diperlukan serangkaian proses pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, serta melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut tahapan-tahapan pada teknik analisis data penelitian yang dilakukan oleh penulis:

a. Tahap persiapan

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik dan menghasilkan temuan yang berkualitas, tahap persiapan penelitian mencakup berbagai aspek, seperti identifikasi masalah, tinjauan pustaka, penetapan tujuan penelitian, penentuan variabel, analisis data, dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memahami aspek-aspek dalam menentukan kepemilikan jaminan kesehatan di Indonesia pada tahun 2010-2024.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam penelitian yang penulis lakukan mengenai kepemilikan jaminan kesehatan di Indonesia pada tahun 2010-2024, tahap pelaksanaan akan melibatkan serangkaian langkah khusus untuk mengumpulkan data yang relevan. Langkah-langkah pelaksanaan yang mungkin dilakukan oleh peneliti meliputi pencarian data, pengolahan data, serta analisis hasil dari pengolahan data tersebut.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data sangat penting karena penulis perlu untuk memahami dan menginterpretasikan temuan dari hasil pelaksanaan penelitian, yang akan mengungkap makna signifikan terkait kepemilikan jaminan kesehatan di Indonesia pada tahun 2010-2024.

d. Tahap kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap yang krusial untuk menyajikan hasil-hasil penelitian dalam bentuk ringkasan yang padat mengenai seluruh penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kepemilikan jaminan kesehatan di Indonesia antara tahun 2010-2024.

e. Tahap pelaporan

DAFTAR PUSTAKA

Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. (2022).

Government, M. (1997). *Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization*, 00(1980), 3–41.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>

Karunia, R., Muhammad, K., & Zulkifli, R. (2023). Analisis Regresi Data Panel Pada Angka Partisipasi Murni (Apm) Jenjang Pendidikan Smp Sederajat Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2018-2021. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 5(2), 64–75.
<https://doi.org/10.35580/variansiunm113>

Kastalani, Ahmad Zacky Anwary, M. B. I. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Tingkat Pendapatan Peserta Non Pbi Dengan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan*. 8(6). <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3131/>

Marliana Susianti, O. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18.

- Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>
- Murniati, N., Rimbani, R. M., & Mawaddah, U. (2021). Keberhasilan Program Subsidi Kesehatan Terhadap Alokasi Biaya Kesehatan Keluarga Miskin. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.23969/jrie.v1i1.9>
- Nizar, R., Siswati, L., & Ariyanto, A. (2021). Struktur Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah tangga Petani Hortikultura Masa Pandemi Kel Tebing Tinggi. *Agri Sains*, 5(1).
- Rahmah, A. H., Sari, R. N., Kusumawati, Y., Putri, W. K., & Fatimah, N. (2023). Determinan Ekonomi Terhadap Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kota Madiun Tahun 2023. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 294–302.
- Rahman, A. (2018). Ekonomi Dan Pertumbuhan Pendidikan Serta Kualitas Hidup Manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 1, 101–113.
<https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/download/481/453/1406>
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>

- Rasyidi, A. M., Raihan, M. A., Ilmi, M., Zaid, M. N., Aulia, Y., Laili, N. R., Aulia, N., & Auliana, R. (2020). Teori Human Capital. *Jurnal Theory Human Capital*, 2017, 1–15.
- Rimawati, E. (2004). .0Modul Ekonomi Kesehatan_Prodi SI KesMas FKM UDINUS. 1–10.
- Sarjito, A. (2024). Dampak Kemiskinan terhadap Akses Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Pemerintahan*, 13(1), 397–416.
- Soewondo, P., Johar, M., & Pujisubekti, R. (2021). Akses Pelayanan Kesehatan Keluarga Berstatus Ekonomi Rendah di Era JKN. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 108–124.
<https://doi.org/10.21002/jepi.2021.08>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Syarifain, A., Rumayar, A. A., & Mandagi, C. K. F. (2017). Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. *Kesmas*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23099>
- Ummah, M. S. (2019). . *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>
_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wardoyo Putro, P. U., & Nanda, R. (2021). PENGARUH STATUS PEKERJA TERHADAP KINERJA DENGAN KOMPENSASI SEBAGAI MODERASI (Studi pada PT. INKA). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i1.9074>